

ABSTRAK

Tingginya permintaan furnitur di Indonesia terutama dari bahan dasar kayu, menjadi ancaman bagi sumber daya hutan, dikarenakan kayu yang diambil berasal dari hutan, yang jika terus-menerus diambil menyebabkan kurangnya sumber daya kayu di masa depan sehingga munculnya resiko pencemaran lingkungan. Maka dari itu, untuk mencegah resiko itu terjadi, konsep ekonomi sirkular hadir untuk menggantikan konsep ambil-pakai-buang menjadi ambil-pakai-gunakan kembali. Namun, untuk berhasilnya penerapan ekonomi sirkular, perusahaan dan konsumen harus ikut serta didalamnya agar konsep ekonomi sirkular berjalan sempurna dan seimbang yaitu konsumen dapat berkontribusi dengan menggunakan produk 4R (*reuse, remanufactured, repair, dan recycle*). Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan perilaku konsumen berpartisipasi dalam ekonomi sirkular dengan menggunakan pendekatan *The Theory of Reasoned Action* (TRA). Responden pada penelitian ini merupakan konsumen furniture di Indonesia dengan jumlah 541 responden. Penelitian ini diolah menggunakan PLS-SEM dengan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, kepedulian lingkungan, dan faktor pendorong informasi berhubungan positif dan signifikan terhadap niat; pengetahuan lingkungan yang dirasakan, dan kepedulian lingkungan berhubungan positif dan signifikan terhadap sikap; resiko ekonomi yang dirasakan dan resiko estetik yang dirasakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat-perilaku; niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku.

Kata kunci: ekonomi sirkuler; PLS-SEM; The Theory of Reasoned Action